

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Globalisasi adalah sebuah hal yang tidak dapat dihindarkan oleh pihak manapun. Dengan adanya globalisasi yang didukung oleh kemajuan teknologi yang sangat pesat akan tercipta sebuah dunia baru yang lebih baik dimana jarak bukanlah menjadi sebuah masalah yang berarti. Dampak dari terbentuknya dunia baru ini adalah pemekaran pasar dengan persaingan sangat ketat dari perusahaan-perusahaan lain baik lokal maupun perusahaan asing. Dimana dalam persaingan ini perusahaan dituntut untuk berlomba-lomba menghasilkan produk berupa barang/jasa yang mampu memenuhi kebutuhan serta keinginan masyarakat guna bersaing dalam pasar local maupun internasional ini. Agar dapat bersaing dengan perusahaan lainnya, suatu perusahaan/organisasi harus memiliki keunggulan salah satunya adalah mampu melakukan pekerjaan secara lebih baik dalam rangka menghasilkan produk barang atau jasa yang berkualitas tinggi dengan harga yang wajar dan dapat bersaing dengan harga yang ditawarkan oleh perusahaan pesaingnya. perusahaan disarankan untuk membentuk sebuah sistem yang unik dan memiliki keunggulan dibandingkan dengan pesaingnya yang intinya adalah memberikan nilai yang baik bagi konsumen dengan efisien dan dapat dipertahankan. Nilai yang baik di mata konsumen adalah ketika perusahaan dapat memenuhi kebutuhan konsumen dengan baik. (Tejaningrum, 2014)

Total Quality Management merupakan pendekatan terpadu untuk mendapatkan dan mempertahankan output yang berkualitas tinggi, fokus terhadap

pemeliharaan, perbaikan yang berkelanjutan dan pencegahan kegagalan di semua level dan fungsi perusahaan, dalam rangka memenuhi atau melampaui harapan konsumen (Flynn, Schroeder, & Sakakibara, 1994). TQM merupakan pendekatan yang seharusnya dilakukan perusahaan masa kini untuk memperbaiki kualitas produk, menekan biaya produksi dan meningkatkan produktivitas. Seiring dengan perkembangan jaman, istilah TQM juga semakin sering digunakan sebagai pendekatan dalam upaya meningkatkan *Quality Manajemen* atau manajemen kualitas. Sistem manajemen kualitas adalah sekumpulan prosedur yang terdokumentasi dan praktek-praktek standar untuk manajemen sistem dalam menyesuaikan proses dan produk terhadap kebutuhan atau persyaratan tertentu. ((Dean & Bowen, 1994);(Hackman & wageman, 1995)), TQM pada umumnya menggambarkan sebuah system yang menyeluruh dimana sistem ini berhubungan dengan implementasi manajemen kualitas untuk mewujudkan kinerja organisasi agar menjadi lebih baik. Keberhasilan implementasi manajemen kualitas pada sebuah perusahaan dapat diketahui dengan mengukur kinerja perusahaan secara menyeluruh. Ukuran kinerja perusahaan dalam implementasi manajemen kualitas dapat diukur dengan tiga ukuran kinerja yaitu kinerja keuangan, kualitas produk, kinerja operasional (Lakhal et al., 2006). Kinerja keuangan adalah hasil dari kegiatan operasi, dan kesuksesan keuangan dari kegiatan operasi tersebut akan membawa konsekuensi logis pada kegiatan fundamental operasi perusahaan secara lebih baik (Kaplan & Norton, 1992). (Lakhal et al., 2006) mengidentifikasi tiga kinerja keuangan yang dipengaruhi oleh adanya implementasi manajemen kualitas. Tiga kinerja keuangan tersebut terdiri dari: Return on Investment (ROI), Return on Assets (ROA) , Sales Growth.

(Lakhal et al., 2006) meneliti tentang pengaruh implementasi manajemen kualitas terhadap kinerja. (Lakhal et al., 2006) memproksikan implementasi manajemen kualitas dengan tiga konstruk, yaitu implementasi manajemen (dengan indikator: dukungan dan komitmen manajer puncak), implementasi infrastruktur (dengan indikator: pengorganisasian kualitas, pelatihan karyawan, partisipasi karyawan, manajemen kualitas pemasok, fokus pada pelanggan, dukungan secara terus menerus), dan sarana inti (dengan indikator: perbaikan sistem kualitas, analisis dan informasi, penggunaan teknik statistik untuk mengukur kualitas). Selanjutnya, kinerja diproksikan dengan kinerja keuangan (dengan indikator: ROI, ROA, Sales Growth), kualitas produk (dengan indikator: reliability, durability, tenacity, regularity), dan kinerja operasional (dengan indikator: waste level, productivity, cycle time).

Penelitian ini merupakan replikasi dan modifikasi dari penelitian yang dilakukan oleh (Lakhal et al., 2006) Modifikasi yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh (Lakhal et al., 2006) adalah pada pengukuran kinerja, dalam penelitian (Lakhal et al., 2006) pengukuran kinerja organisasi diukur dengan kinerja keuangan, kinerja operasional dan kualitas produk sedangkan dalam penelitian ini hanya menguji kinerja keuangan saja. Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul: “Pengaruh implementasi infrastruktur (*Infrastructure Practices*) dan sarana inti (*Core Practices*) terhadap kinerja keuangan .”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut:

1. Apakah implementasi infrastruktur (*Infrastructure Practices*) berpengaruh terhadap kinerja keuangan?
2. Apakah sarana inti (*Core Practices*) berpengaruh terhadap kinerja keuangan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh implementasi infrastruktur (*Infrastructure Practices*) terhadap kinerja keuangan
2. Untuk mengetahui pengaruh sarana inti (*Core Practices*) terhadap kinerja keuangan

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas maka penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkaitan:

1. Bagi penulis

Hasil penelitian ini diharapkan peneliti dapat menambah pengetahuan dan pemahaman berkaitan dengan permasalahan dan dampak dari implementasi Total Quality manajemen dan pengaruhnya terhadap kinerja

kuangan. Serta sebagai bahan pembandingan antara teori dan penelitian sebelumnya dengan aplikasi pada perusahaan tempat diadakan penelitian ini.

2. Bagi perusahaan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dan menjadi bahan pertimbangan bagi para manajer untuk lebih baik lagi dalam mengambil keputusan yang tepat dalam menjalankan perusahaannya

3. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya atau dapat menyumbang sebagai bahan pembandingan dan untuk menambah sebagai sarana pengembangan pengetahuan dalam bidang akuntansi.

